



Judul Buku : Trilogi Soekram

Pengarang/Penulis : Sapardi Djoko Damono

Penerbit : Gramedia Pustaka Utama

Tahun Terbit : 2015

ISBN : 9786020314785

Jumlah Halaman : 273 halaman

Berlatar pada kerusuhan tahun 1998, Soekram yang merupakan seorang tokoh dalam sebuah cerita beranjak keluar dari novel dan menemui sang penulis yang telah wafat guna untuk menuntut akan kelanjutan ceritanya dan menulis ceritanya sendiri, karena sebelumnya ia sudah mengalami banyak kisah yang rumit antara ia dengan Ida, Rosa, dan tentunya dengan istrinya. Dalam buku ini dibagi menjadi tiga bagian cerita.

Pada bagian pertama menceritakan Soekram yang kembali ke tanah jawa. Lalu hal ini berlanjut ke hubungan perselingkuhan yang terjadi antara soekram dan juga Ida, lalu juga semasa ia kembali ke tanah jawa ia mengajar disebuah kampus dan bertemu dengan seorang mahasiswi yang mengaguminya bernama rosa, dan yang awalnya kedekatan mereka hanya sekedar teman untuk makan siang bersama lalu berubah menjadi teman tidur. Pada bagian kedua dari cerita ini tiba-tiba berubah menjadi menceritakan masa kecil yang dialami oleh Soekram dimana dibagian kedua ini banyak membahas topik politik dan juga agama, Soekram berkata bahwa neneknya sangat sering menyuruhnya untuk sholat. Dan berbalik dari hal itu ayahnya yang merupakan seorang yang sangat mengagumi sebuah partai politik seringkali

menyuruhnya untuk ikut berkecimpung di dunia politik. Pada bagian ketiga yang tidak lain adalah bagian akhir dari buku ini merupakan bagian yang ditulis sendiri oleh sang tokoh Soekram dan dibagian ini menceritakan cerita cinta segitiga yang terjalin antara Soekram, Siti Nurbaya dan Datuk Meringgih.

Saya pribadi sangat menikmati buku ini karena cerita yang ditulis sangat ringan dan mudah untuk dibaca. Cerita dari buku trilogi soekram ini dapat dikaitkan dengan teori perkembangan psikososial yang dikembangkan oleh Erik Erikson yakni dalam hal ini erikson memberi penekanan khusus dalam mengembangkan identitas ego. Identitas ego sendiri merupakan sebuah kesadaran diri yang berkembang melalui proses interaksi sosial dan menjadikan hal itu sebagai fokus utamanya. Teori psikososial ini merupakan tahap perkembangan yang melihat hubungan antara identitas vs kebingungan. Jika dilihat dalam buku ini terlihat bahwa tokoh Soekram ini mengalami kebingungan akan kelanjutan kisahnya karena dicerita ini tokoh Soekram keluar dari cerita dan menggugat sang penulis karena telah wafat dan belum sempat untuk menyelesaikan tulisannya ini.

Jika Anda penasaran dan tertarik untuk membaca versi lengkap dari cerita Soekram ini, Anda dapat meminjam buku Trilogi Soekram di Perpustakaan Universitas Pembangunan Jaya.

Oleh:

Nama : Cindy Putri Annisa

Program Studi : Psikologi

NIM : 2021031080